

ABSTRAKSI

Judul:

ELEMEN INDIVIDUAL KONKRET KEPUTUSAN TATA USAHA NEGARA

**(Analisis Yuridis Elemen Individual-Konkret Keputusan Tata Usaha Negara
dalam Perkara Nomor 43/G/2013/PTUN-SMG)**

Oleh: SOFIA LATIFAH/ E1A012094

Penelitian ini bersumber pada putusan Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Semarang Nomor 43/G/2013/PTUN-SMG, bertujuan untuk mendeskripsi, mengkaji dan menganalisis salah satu elemen Keputusan Tata Usaha Negara yaitu elemen individual konkret Keputusan Tata Usaha Negara dalam sengketa Tata Usaha Negara serta untuk menganalisis dan menguji kesesuaian putusan a-quo dalam menentukan elemen individual konkret Keputusan Tata Usaha Negara berdasarkan pada ketentuan Pasal 1 angka 9 Undang-Undang Nomor 51 Tahun 2009. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konsep.

Para Penggugat dalam perkara a-quo yakni Ramdani Laksono, dkk (Mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman 2012), Tergugatnya yakni Rektor Universitas Jenderal Soedirman, objek sengketa yakni Keputusan Rektor Universitas Jenderal Soedirman Nomor: Kept. 256/UN23/PP.01.00/2013 tentang Tarif Uang Kuliah Tunggal (UKT) bagi Mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Tahun Akademik 2012/2013, tertanggal 15 April 2013.

Hasil penelitian dan pembahasan pada intinya dapat diketahui bahwa objek sengketa a-quo antara Para Penggugat, Tergugat dan Majelis Hakim berbeda penafsiran dan pandangan mengenai objek sengketa apakah bersifat individu atau bersifat umum sehingga berdampak pada kewenangan pengujian di PTUN Semarang. Berdasarkan konsep hukum, konsep norma dalam Hukum Administrasi Negara, doktrin-doktrin hukum dan teori tindakan pemerintah membuktikan bahwa objek sengketa a-quo merupakan Keputusan yang bersifat umum konkret dan pertimbangan hukum hakim telah salah menafsirkan objek sengketa a-quo sebagai Keputusan yang bersifat individual konkret berdasarkan ketentuan Pasal 1 angka 9 Undang-Undang Nomor 51 Tahun 2009.

Akibatnya PTUN Semarang tidak bewenang menguji objek sengketa sesuai dengan ketentuan Pasal 47 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1986 karena objek sengketa a-quo bukanlah Keputusan yang dimaksud dalam sengketa Tata Usaha Negara.

Kata Kunci:

Keputusan Tata Usaha Negara (KTUN), Elemen Individual Konkret, Sengketa Tata Usaha Negara, Kewenangan Pengujian Peradilan.

ABSTRACT

Title:

INDIVIDUAL ELEMENTS OF CONCRETE DECISION STATE ADMINISTRATION

**(Juridical Analysis of Individual Elements of Concrete Keputusan Tata
Usaha Negara in Case No. 43/G/2013/PTUN-SMG)**

By: SOFIA LATIFAH/ E1A012094

This study comes on the decision of Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Semarang No. 43/G/2013/PTUN-SMG , aims to describe , assess and analyze one element of an State Administrative Decision that the individual elements of concrete KTUN as well as to analyze and test the suitability of a decision - quo in determining the individual elements of concrete State Administrative Decision based on the provisions of Article 1 point 9 of Law No. 51 of 2009. This research used normative juridical approach to legislation and approach to the concept

The Plaintiff in the case a quo that Ramdani Laksono, and colleagues (Student of Soedirman University 2012) , which the Rector defendants Soedirman University, and the object of Dispute which the Rector of Soedirman University No. Kept . 256/UN23/PP.01.00/2013 on Single tuition fee (UKT) for Students Soedirman University Year 2012/2013, dated on 15 April 2013.

The results of research and discussion in essence can be seen that the object of dispute a- quo between Plaintiffs , Defendants and the Judges of different interpretations and views on the object of dispute whether the individual or general nature so the impact on the authority for Testing of the PTUN Semarang.

Based on the concept of law, the concept of the norm in the PTUN , legal doctrines and theories of government action prove that the object of dispute a- quo is the decree of a general nature concrete and legal considerations the judge had misinterpreted the object of dispute a- quo as the Decision of the individual concrete under the provisions of Article 1 point 9 of Law No. 51 of 2009.

Consequently PTUN Semarang was not authorized to examine the object of the dispute in accordance with the provisions of Article 47 of Law No. 5 of 1986 because of a dispute object - quo is not the decision referred to in the State Administration Dispute.

Keywords:

Keputusan Tata Usaha Negara (KTUN), Individual Elements Concretely, the Administrative Dispute, Justice Testing Authority.